

Hubungan pajanan media komunikasi massa dengan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS Di SMAN 81 dan SMKN 51 Kodya Jakarta Timur tahun 2004

M. I. Murniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77916&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagian besar penderita HIV/AIDS usia muda adalah pengguna NAPZA suntik yang berganti-ganti antar teman, yang mengakibatkan makin banyaknya penderita infeksi HIV/AIDS. Data Ditjen PPM&PL (2004), menyebutkan bahwa kasus HIV/AIDS melalui NAPZA suntik pada kelompok umur 20-29 tahun sebanyak 232 kasus (64,4%), sedangkan untuk kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 33 kasus (9,2%).

Agar informasi yang diterima tidak disalahtafsirkan, diperlukan pengetahuan yang benar tentang HIV/AIDS, oleh sebab itu perlu adanya kebijakan pendidikan di sekolah-sekolah, terutama masalah kesehatan reproduksi, seksual, dan NAPZA sebagai langkah awal pencegahan penularan HIV/AIDS di Indonesia. Strategi media komunikasi massa dengan pendekatan setting agenda yang dilengkapi dengan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penyakit menular seksual melalui keragaman saluran media, kemungkinan juga akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai sasaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang hubungan pajanan media komunikasi massa (pajanan media elektronik dan pajanan media cetak) dengan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 81 dan SMKN 51 Kodya Jakarta Timur Tahun 2004. Variabel yang diteliti adalah: pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, pajanan media komunikasi masa., informasi dari guru sekolah, informasi dari orang tua/anggota keluarga lain, informasi dan teman/kelompok sebaya, informasi dari tetangga dan informasi dari narasumber.

Disain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional. Data dianalisis dengan analisa univariat, bivariat dan multivariat. Dari hasil analisis univariat didapatkan remaja dengan pengetahuan kurang tentang HIV/AIDS 49% sedangkan remaja yang pengetahuannya baik tentang HIV/AIDS 51%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pajanan media komunikasi massa dengan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, sedangkan informasi dari guru sekolah, informasi dari orang tua/anggota keluarga lain, informasi dari teman/kelompok sebaya, informasi dari tetangga serta informasi dari narasumber bukan merupakan perancu bagi hubungan tersebut.

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk diupayakan lebih banyak pemasangan poster mengenai bahaya dan penanggulangan masalah HIV/AIDS selain itu perlu adanya kegiatan terpadu seperti mengadakan seminar atau diskusi panel secara periodik dan berkesinambungan mengenai masalah HIV/AIDS di sekolah-sekolah.

Bacaan: 39 (tahun 1981-2004).

Most HIV/AIDS patient of young age/adolescent is consumer of drugs inject flitting between friend, resulting to more and more the number of infection patient of HIV/AIDS. Data of Ditjen PPM&PL (2004), mention that case of HIV/AIDS through drugs inject at group age 20-29 year counted 232 case (64,4%), while for group age 15-19 year counted 33 case (9,2%).

So that accepted information is not wrong interpretation, needed the correct knowledge about HIV/AIDS as adolescent hold in determining its life step, on that account needing the existence of policy of education in schools, especially the problem of health of reproduction, sexual, and drugs as step early prevention of infection of HIV/AIDS in Indonesia, specially adolescent circle. Mass communications media strategy with approach of agenda setting provided with CIE (Communications, Information, Education) about adolescent knowledge around HIV/AIDS and contagion of sexual through all kind of media channel, possibility also will be more efficient and effective to reach target.

The purpose of this research is to get information about mass communications media exposure relation with adolescent knowledge about HIV/AIDS in SMAN 81 and SMKIN 51 East Jakarta 2004. Variable the checked is: adolescent knowledge about HIV/AIDS, mass communications media exposure, information of schoolteacher, information of parents/other family member, information of friend/group coeval, information of neighbour and information of expert.

Design research the used is study cross-sectional. Data analysed with analysis of univariat, bivariate and multivariat. From result of univariat analysis got adolescent with knowledge "less" about HIV/AIDS in SMAN 81 equal to 41,4% and in SMKN 51 equal to 56,5%, while adolescent which its knowledge of "good" about HIV/AIDS in SMAN 81 equal to 58,7% and in SMKN 51 equal to 43,5%. From bivariate analysis got relation having a meaning of there is 2 variables that is mass communications media exposure and information of neighbour with adolescent knowledge about HIV/AIDS. From multivariat analysis got strong relation between mass communications media exposure with adolescent knowledge about H V/AIDS, while information of schoolteacher, information of parents/other family member, information of friend/group coeval, information of neighbour and also information of expert not such as confounding to mass communications media exposure with adolescent knowledge about HIV/AIDS.

From result of this research expected to be strived more installation of poster concerning danger and preventive effort of HIV/AIDS problems, besides needing the existence of inwrought activity like performing brain trust or seminar periodical and continual regarding the problem of HIV/AIDS in schools.

References: 39 (1981-2004).